

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pos Indonesia adalah salah satu perusahaan yang dipegang oleh BUMN yang menyediakan layanan publik untuk masyarakat dalam mengirimkan barang-barang dari seluruh penjuru Indonesia ataupun negara luar. Sebagai perusahaan yang berdiri sudah sangat lama kantor Pos Indonesia memiliki sejarah yang sangat panjang dan membutuhkan proses yang sangat lama juga dalam membangun komunikasi sosial dan kultural yang ada di Indonesia. Jasa adalah kegiatan atau keuntungan yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang sebagian besar tidak berwujud dan tidak dipengaruhi kepemilikan, dan produksinya tidak terkait dengan produk berwujud apa pun (Murti Sumarni, 2002). Dalam industri jasa pengiriman, *supply chain* dapat diartikan suatu jaringan alur prosedur, dari barang diterima lalu disimpan, serta disortir hingga bisa didistribusikan kepada sang penerima. Dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap keluhan pelanggan yang terjadi akibat keterlambatan proses pengiriman dan risiko keamanan yang dikeluhkan oleh pihak perusahaan. Maka rancangan strategi pengelolaan risiko keamanan *supply chain* harus saling berkoordinasi antara seluruh pihak yang terlibat baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

Taktik manajemen yang bisa dilakukan untuk mengurangi serta menghindari risiko tersebut adalah dengan mengelola sistem *inbound* dan *outbound* pada *supply chain* pada perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman barang tersebut. *Inbound* adalah proses segala kegiatan yang mana barang masuk ke dalam perusahaan yang diterima dari pihak eksternal. Sedangkan, *Outbond* adalah proses barang keluar dari perusahaan untuk didistribusikan.

Menurut Waters (2007) Resiko pada rantai pasokan terdiri dari setiap risiko yang dapat memengaruhi aliran prosedur yang direncanakan. Ini berarti setiap kegiatan *inbound* dan *outbound* pada *supply chain* memiliki nilai risiko. Risiko adalah deviasi

yang menyebabkan konsekuensi negatif bagi perusahaan yang terlibat di dalam *supply chain* (Svensson, 2000). Resiko bisa mengakibatkan kerugian dan ketidakpastian dalam industri jasa.

Oleh karena itu, pengelolaan keamanan pada *supply chain*, adalah hal mutlak untuk dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan *supply chain* pada industri jasa pengiriman. Manajemen risiko keamanan rantai pasok adalah tugas penting untuk *supply chain* karena dengan adanya hasil identifikasi dan analisis risiko, maka dapat dengan mudah merumuskan tindakan perbaikan sebagai bentuk mitigasi risiko dan kerugian yang ditimbulkan (SonawidjajaA., 2014).

Mengelola keamanan risiko bisa dilakukan dengan berbagai metode dan analisis. Salah satunya ada ISO sebagai organisasi standarisasi berpengaruh di dunia, ISO telah membuat standar untuk mengelola keamanan menyangkut sistem manajemen keamanan pada rantai pasokan. Standar manajemen risiko keamanan ranttai pasokan tersebut dinamakan ISO 28001:2007. Standar ini berfungsi untuk mengelola risiko-risiko yang ada pada rantai pasok, sehingga dengan mudah menjaga keamanan sistem yang ada pada perusahaan jasa pengiriman barang tersebut. Oleh karena permasalahan tersebut, standar ini akan digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *Purposive sampling* dengan melakukan *Indepth interview* pada para *stakeholder* sebagai pemilik risiko (*risk owner*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perancangan tindakan mitigasi yang ada pada desain sistem keamanan aliran *supply chain* ISO 28001, sudah efektif bagi PT. Pos Indonesia Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan

1. Mengidentifikasi model *supply chain* perusahaan dan menganalisis risiko sistem keamanan aliran *supply chain* berdasarkan ISO 28001.
2. Mengidentifikasi mitigasi pada risiko sistem keamanan disetiap tingkatan *supply chain* dan menyusun rekomendasi mitigasi pada *supply chain* berdasarkan ISO 28001

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan mudah dipahami, terfokus dan lebih terarah sesuai dengan perumusan yang telah diterapkan, maka permasalahan dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada sistem keamanan *supply chain* PT. POS Indonesia.
2. Penentuan *likelihood* (probabilitas kejadian), dan *severity* (dampak) didapatkan dari *risk owner* (pemilik risiko)

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan serta tujuan dari penelitian diatas, penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui risiko dan melakukan tindakan mitigasi pada sistem keamanan *supply chain* di PT. POS Indonesia
2. Dapat mengetahui faktor risiko pada sistem keamanan di masing-masing tingkatan *supply chain*, sehingga dapat dilakukan upaya mitigasi risikonya berdasarkan informasi mengenai tindakan yang diperoleh dari hasil penelitian.
3. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah pustaka di bidang manajemen risiko berdasarkan penerapan yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini akan ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang sesuai dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah serta terdapat penjelasan mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ke-dua merupakan penjelasan mengenai dasar teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Landasan teori yang digunakan adalah pengertian jasa, manajemen risiko, strategi miigasi risiko, *supply chain management*, manajemen risiko rantai pasok, manajemen risiko keamanan *supply chain*, dan standar ISO 28001:2007

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ke-tiga berisi tentang objek penelitian, pembangunan model, analisis model, perancangan penelitian dan tahap-tahap penelitian, bahan alat-alat yang digunakan, prosedur pelaksanaan, hingga pengolahan data beserta analisisnya

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ke-empat merupakan bab yang berisi pengolahan data serta analisisnya. Pada tahapan ini dijelaskan pula langkah-langkah pengelohan data sesuai formula atau rumus yang akan digunakan selama penelitian. Setelah itu dilakukan analisis hasil pengolahan data mengenai perubahan beberapa variable terhadap output penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ke-lima yakni berisi pembahasan, berisi tentang diskusi atau pembahasan yang didapat dari hasil penelitian. Keseusaian dengan latar belakang masalah, rumusan dan tujuan serta hipotesis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dalam permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

